

PHASES 5 – 6 PANDEMI

C. Fase 5 – 6

Selama Fase 5-6 (pandemi), kegiatan – kegiatan di tingkat global, beralih dari kegiatan kesiapsiagaan ke menjadi respon. Tujuan dari kegiatan yang direkomendasikan selama fase ini adalah untuk mengurangi dampak pandemi terhadap kehidupan masyarakat.

Fase 5-6 Perencanaan dan Koordinasi

Kegiatan WHO	Kegiatan Nasional
<ul style="list-style-type: none">• Mendorong bantuan internasional kepada Negara – Negara miskin dan atau Negara yang terjangkit hebat.• Melakukan interaksi dengan organisasi atau badan – badan internasional yang bergerak disektor kesehatan dan non-kesehatan untuk mengkoordinasikan intervensi yang dilakukan	<p>Negara – Negara terjangkit</p> <ul style="list-style-type: none">• Memelihara kepercayaan diantara semua organisasi dan badan - badan serta dengan masyarakat dengan melakukan kegiatan - kegiatan yang transparan dan dapat dipercaya• Menunjuk status khusus jika diperlukan, seperti pernyataan keadaan darurat.• Memimpin dan mengkoordinasikan sumberdaya dari berbagai sektor untuk mengurangi dampak sosial dan ekonomi dari pandemi.• Bekerja secara etis, rasional, dan transparan dalam mengelola sumberdaya,• Melakukan penilaian, jika memang diperlukan bantuan dari luar negeri untuk memenuhi kebutuhan kemanusiaan. <p>Negara – Negara yang belum terjangkit.</p> <ul style="list-style-type: none">• Menyelesaikan persiapan terhadap pandemi yang sudah dekat, termasuk mengaktifkan komite krisis dan sistem komando pengendalian nasional.• Jika perlu, memperbaharui pedoman nasional dengan mempertimbangkan informasi dari negara – negara terjangkit.

PHASES 5 – 6 PANDEMI

Fase 5-6 Penilaian dan pemantauan situasi

Kegiatan WHO	Kegiatan Nasional
<ul style="list-style-type: none"> Mengkoordinir penilaian dan pemantauan terhadap karakteristik dan beratnya penyakit, dan memberikan petunjuk yang sesuai. Memantau penyebaran penyakit secara global dan kemungkinan perubahan – perubahan aspek klinis, virologis, dan epidemiologis dari infeksi, termasuk kekebalan terhadap obat antiviral. Sedapat mungkin memberikan dukungan kepada Negara – Negara anggota yang terjangkit didalam memastikan penyebaran infeksi pada manusia dan melakukan penilaian situasi epidemiologi. 	<p>Negara – Negara terjangkit Surveilans penyakit pandemi.</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan penilaian yang comprehensive terhadap kasus – kasus awal pandemi influenza. Mendokumentasikan perkembangan pandemi, termasuk penyebaran geografis, dampak dan kecenderungannya (trend) Mendokumentasikan setiap perubahan perubahan didalam gambaran klinis, dan epidemiologis dari virus pandemi. Mempertahankan surveilans virologi yang baik, untuk mendeteksi perubahan genetik dan antigenik serta perubahan patogenesis dan suseptibilitas terhadap antiviral. Jika diperlukan, membuat modifikasi definisi kasus secara nasional dan memperbaharui algoritme klinis dan laboratoris untuk keperluan diagnostik. <p>Penilaian dan pemantauan dampak dari pandemi.</p> <ul style="list-style-type: none"> Memantau sumber – sumber daya kesehatan yang penting, seperti: perlengkapan medis, obat antiviral, vaksin dan bahan farmasi lainnya, ketersediaan petugas kesehatan, ketersediaan dan penempatan RS, penggunaan sarana kesehatan alternative, persediaan bahan – bahan laboratorium, dan kapasitas kamar jenazah. Menilai dan memantau dampak nasional, dengan menggunakan kriteria tingkat absensi di sekolah, tempat kerja, daerah terjangkit, kelompok – kelompok yang paling banyak terinfeksi, ketersediaan petugas – petugas yang sangat diperlukan. Penilaian tingkat penerimaan dan pelaksanaan langkah – langkah pengurangan dampak yang merugikan. Jika mungkin membuat ramalan dampak ekonomi dari pandemi

PHASES 5 – 6 PANDEMI

Fase 5-6 Mengurangi penyebaran penyakit

Kegiatan WHO	Kegiatan Nasional
<ul style="list-style-type: none"> • Mempertimbangkan dan menerbitkan setiap rekomendasi baru atau rekomendasi sementara yang telah diperbaharui dan berada dibawah naungan IHR (2005), termasuk saran atau nasehat dari komite kedaruratan. • Jika diperlukan, memfasilitasi penilaian atas rekomendasi intervensi dan memperbaharainya. • Memfasilitasi penilaian suseptibilitas, efektivitas dan keamanan dari obat antiviral • Membuat rekomendasi komposisi vaksin pandemi dan rekomendasi produksi vaksin pandemi jika belum dilakukan sebelumnya • Jika vaksin pandemi sudah tersedia, memfasilitasi pembuatan pedoman bagi otoritas nasional untuk melaksanakan kampanye vaksinasi pada sasaran yang telah ditentukan. 	<p>Semua negara</p> <p><u>Tindakan pada Perjalanan internasional</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempertimbangkan informasi dan petunjuk saat menerbitkan nasehat perjalanan dan kewaspadaan terhadapan. <p>Negara – Negara terjangkau</p> <p><u>Tindakan di tingkat perorangan atau rumah tangga.</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi nasehat kepada penduduk yang sakit saluran pernapasan akut untuk tetap tinggal dirumah dan meminimalisir kontak dengan anggota – anggota keluarga dan orang lain. • Memberi nasehat kepada anggota keluarga yang kontak serumah untuk meminimalisir interaksinya dengan orang diluar rumah dan segera mengisolasi diri bila timbul gejala atau tanda sakit serupa influenza. • Memberi petunjuk pengendalian infeksi kepada orang yang memberi perawatan dirumah dengan merujuk pada pedoman dari WHO. ⁶² <p><u>Tindakan ditingkat masyarakat.</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan langkah – langkah untuk menunda kegiatan – kegiatan sosial, yang terdapat didalam rencana nasional seperti penyesuaian pola kerja dan menunda sekolah. • Mendorong untuk mengurangi perjalanan dengan menggunakan sistem transportasi masal. ⁶³ • menilai dan menetapkan penundaan, pembatasan atau bentuk lain dari kegiatan sosial, jika ada indikasi. ⁶⁴ <p><u>Tindakan pada perjalanan internasional.</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempertimbangkan untuk melakukan penapisan (skrining) bagi mereka yang akan keluar negeri, sebagai bagian dari respons global dini. (yaitu, Negara - Negara yang pertama terjangkau).⁶⁵ • Berikan nasehat kepada pelancong <p><u>Tindakan farmasi</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Distribusi obat antiviral dan perlengkapan medis lain, sesuai dengan rencana nasional.

PHASES 5 – 6 PANDEMI

	<ul style="list-style-type: none">• Melaksanakan rencana penyediaan vaksin• Merencanakan distribusi vaksin dan mempercepat persiapan kampanye vaksinasi masal.• Mengadaptasi / memodifikasi strategi antiviral dan vaksin, berdasarkan pemantauan dan informasi surveilans.• Melakukan kampanye pemberian profilaksis antiviral dan atau vaksinasi, berdasarkan prioritas dan ketersediaan, sesuai dengan rencana nasional.• Memantau efikasi dan kecukupan intervensi farmasi sesuai dengan hasil pantauan persediaan. <p>Negara – Negara yang belum terjangkau</p> <ul style="list-style-type: none">• Bersiap untuk melaksanakan intervensi yang telah direncanakan untuk mengurangi penyebaran penyakit pandemi.• Memperbaharui rekomendasi dalam menggunakan intervensi yang telah direncanakan berdasarkan informasi dan pengalaman dari negara negara terjangkau.• Pertimbangan melakukan penapisan / skrining di pintu – pintu masuk perbatasan internasional. 66
--	--

WHO mengakui adanya pertimbangan dari tiap negara untuk membuat keputusan , tetapi secara umum, tidak menganjurkan:

- Penutupan perbatasan internasional bagi orang dan barang sehubungan dengan pandemic
- Disinfeksi lingkungan yang menyeluruh selama pandemi
- Penggunaan masker oleh orang sehat di tengah masyarakat
- Pembatasan perjalanan lintas wilayah perbatasan nasional selama pandemi, kecuali bila secara global diinginkan adanya operasi untuk melakukan respons dan pengendalian secara cepat , atau bila memang sudah ada batas – batas geografis yang beri rintangan.

PHASES 5 – 6 PANDEMI

Fase 5-6 Kelangsungan penyediaan pelayanan kesehatan

Kegiatan WHO	Kegiatan Nasional
<ul style="list-style-type: none"> Melakukan koordinasi dengan organisasi internasional lainnya. Memberi pedoman kepada otoritas nasional didalam membantu klinisi mengenal, mendiagnosa, dan melaporkan kasus – kasus dan masalah kritis lainnya bila dibutuhkan. 	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan secara penuh rencana kontingensi pandemi, dalam hal mobilisasi sistem, fasilitas, dan petugas kesehatan di tingkat nasional dan tingkat administrasi dibawahnya. Melaksanakan dan menyesuaikan sisten triase. Meningkatkan kegiatan pengendalian infeksi di sarana kesehatan dan laboratorium , dan mendistribusikan PPE / alat pelindung diri sesuai dengan rencana nasional. Memberikan dukungan medis dan non-medis kepada pasien – pasien dan mereka yang kontak serumah dan jika perlu mereka yang kontak di sarana kesehatan alternative. Memberikan dukungan psikososial dan social kepada petugas kesehatan, pasien, dan masyarakat. Melaksanakan prosedur manajemen penanganan jenazah. <p>Untuk negara yang belum terjangkit. Bersiap – siap untuk beralih ke penataan kerja pandemi.</p>

Fase 5-6 Komunikasi

Kegiatan WHO	Kegiatan Nasional
<ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan perkembangan terakhir kepada otoritas nasional, dan mitra kerja lain serta kepada masyarakat mengenai situasi global, karakteristik epidemiologis, trend / kecenderungan penyakit dan langkah – langkah yang direkomendasikan. Meneruskan kerjasama dengan mitra – mitra kerja dalam meningkatkan konsistensi pesan – pesan. 	<ul style="list-style-type: none"> Secara berkala menyampaikan perkembangan terbaru tentang apa yang diketahui dan tidak diketahui mengenai penyakit pandemi, termasuk pola penyebaran, berat gejala klinis, pilihan pengobatan dan profilaksis. Menyediakan komunikasi berkala mengenai apa yang menjadi perhatian masyarakat, seperti adanya gangguan perjalanan, penutupan perbatasan, sekolah, atau secara umum adanya gangguan masyarakat dan ekonomi. Secara berkala menyampaikan perkembangan terbaru kepada masyarakat tentang sumber – sumber daya bagi perawatan medis darurat , sumberdaya guna kebutuhan perawatan non-pandemi dan sumber daya untuk pemeriksaan kondisi medis diri sendiri.